

TUGAS SPK PERTEMUAN 9

Kelompok 4

No.	Nama	NIM	Pembagian Tugas Chapter 9
1.	Muhammad Hanif	H1D021056	Hasil dan Bahasan, Volume dan Halaman, Tahun Terbit, Metode Penelitian
2.	Salsabilla Puteri Sandi W.	H1D021063	Mencari Jurnal, Subjek Penelitian, Tujuan Penelitian
3.	Charinta Candrakanti D.	H1D021082	Penulis, Kesimpulan
4.	Nuansa Syafrie R.	H1D021083	Jurnal, Keunggulan Penelitian
5.	Nursina Hamdalah	H1D021092	Judul, Kekurangan Penelitian

Review sebuah artikel jurnal (berbeda bukan contoh) tentang matching profile. Isi minimal identitas kelompok, identitas artikel jurnal yang direview, hasil review, pembagian tugas antar anggota kelompok dan bukti diskusi.

1. Identitas Jurnal

Judul	Maksimalisasi Penggunaan Metode Profile Matching dalam Menentukan Kandidat Terbaik
Jurnal	Jurnal Informatika Universitas Pamulang
Volume dan Halaman	Vol. 4, No. 3, (95-106)
Tahun Terbit	September 2019
Penulis	Zainal Abidin, Indra Gita Anugrah, Ryco Puji Setyono

2. Tujuan Penelitian

- Memaksimalkan penilaian karyawan dan memberikan hasil seperti yang diharapkan.
- Menentukan kandidat (karyawan) terbaik dari perusahaan.

3. Subjek Penelitian

- Karyawan PT Sinergi Informatika unit kerja Manage Service RO Gresik sejumlah 9 orang :
 1. HEMA AYUDHA
 2. MOH. MARZUQI F

3. OKKE BOMARAHANTA
4. M.ADINURA ARRIZK
5. DHAMAR SEPTIAN
6. BAYU SATRIA KUSUMA
7. IMAM WAHYUDI
8. RIDLO BIAGGI
9. NURHADI KUSDIANTO

4. Metode Penelitian

Metode yang dianalisa adalah metode Profile Matching. Proses perhitungan metode dimulai dari menentukan kriteria dan sub kriteria yang dinilai. Lalu menentukan secondary factor (faktor pendukung) dan core factor (faktor utama) dari sub kriteria yang ditentukan. Setelah itu melakukan penilaian kandidat, setelah dilakukan penilaian, selanjutnya adalah memetakan gap dari masing-masing kandidat, dari gap tersebut, dilakukan perhitungan pembobotan. Tahap selanjutnya adalah perhitungan dan pengelompokan Nilai Secondary Factor (NSF) dan Nilai Core Factor (NCF). Dari hasil tersebut dihitung nilai total penilaian. Dan tahap terakhir adalah merangking nilai total.

5. Hasil dan Bahasan

Pada bagian ini membahas mengenai implementasi dan analisa perhitungan metode Profile Matching dengan membandingkan hasil antara perhitungan secara normal dengan perhitungan modifikasi.

a. Perhitungan Normal Metode Profile Matching

Tahap selanjutnya adalah penilaian kandidat. Dari penilaian kandidat, dikonversi menjadi skor kandidat. Dari skor kandidat tahap selanjutnya adalah perhitungan gap antara skor kandidat dengan profile standart / nilai standart. Dari nilai gap lalu dikonversi menjadi bobot gap. Perhitungan pembobotan sesuai dengan Konversi Bobot gap.

Dari nilai konversi gap selanjutnya dilakukan perhitungan NSF dan NCF serta nilai Kriteria. Setelah didapatkan nilai kriteria X, Y dan Z tahap selajutnya menghitung nilai akhir dari masing – masing kandidat. Setelah didapatkan nilai akhir, tahap selanjutnya dari perhitungan metode Profile Matching adalah merangking kandidat berdasarkan nilai akhir. Dari hasil perhitungan metode Profile Matching didapatkan hasil yang menempatkan kandidat dengan nomer badge 170126, Nama Nurhadi Kusdianto pada urutan pertama dengan skor 4.88.

b. Analisa hasil perhitungan

Dari hasil yang didapatkan pada pembahasan sebelumnya di Perhitungan Normal Metode Profile Matching, akan dilakukan analisa pada hasil perhitungan. Apakah kandidat yang berada pada urutan pertama merupakan kandidat terbaik diantara kandidat yang lain. Tahap awal dilakukan analisa skor kandidat. Kandidat dengan nomor badge 170126 (Nurhadi Kusdianto) yang menempati

urutan pertama dibandingkan dengan kandidat dengan nomor badge 170069 (Bayu Satria Kusuma).

Seharusnya kandidat dengan nomor badge 170069 (Bayu Satria Kusuma) memiliki nilai yang lebih tinggi dari pada kandidat dengan nomor badge 170126 (Nurhadi Kusdianto). Namun hasil akhir perhitungan menetapkan sebaliknya bahkan menempatkan kandidat dengan nomor badge 170069 (Bayu Satria Kusuma) pada urutan kelima dalam pemeringkatan. Dengan hasil yang seperti itu bisa dikatakan bahwa metode profile matching tidak maksimal saat digunakan untuk mencari kandidat terbaik.

Selanjutnya menganalisa Konversi Bobot gap. Bisa disimpulkan bahwa metode Profile Matching merupakan metode yang mencocokkan nilai dengan nilai standart yang ditentukan, nilai yang memiliki bobot tertinggi merupakan nilai yang sesuai. Ketika kandidat mendapatkan nilai 5 atau lebih tinggi dari nilai standart (nilai standart = 4) maka nilai bobot yang didapatkan lebih rendah dari pada nilai yang sesuai dengan standart.

c. Perhitungan Modifikasi Metode Profile Matching

Dari hasil analisa yang dilakukan sebelumnya, faktor utama penyebab ketidak sesuaian hasil perhitungan menggunakan metode profile matching dengan nilai asli berada pada nilai konversi bobot. Peneliti mencoba untuk memodifikasi konversi bobot. Dengan menggunakan konversi bobot sesuai, diperoleh nilai konversi gap. Lalu didapatkan nilai kriteria X, Y dan Z setelah konversi bobot dimodifikasi.

Dari hasil perhitungan kriteria X, Y dan Z maka didapatkan nilai akhir, dan hasil nilai akhir yang didapatkan dengan melakukan perhitungan menggunakan modifikasi konversi bobot dapat dirangking. Dari hasil pemeringkatan mengindikasikan bahwasanya perhitungan metode Profile Matching.

6. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini adalah:

- Metode *Profile Matching* kurang sesuai untuk digunakan dalam kasus menentukan kandidat terbaik.
- Pembobotan *gap* merupakan faktor utama yang mempengaruhi hasil perhitungan.
- Untuk memaksimalkan perhitungan metode *Profile Matching* dalam kasus menentukan kandidat terbaik dapat dilakukan dengan 2 solusi yaitu dengan nilai standard yang paling tinggi dan menggunakan konversi nilai *gap*.

7. Keunggulan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa apakah metode Profil Matching masih relevan dapat memberikan hasil yang optimal jika digunakan dalam kasus menentukan kandidat terbaik. Memiliki keunggulan yaitu penggunaan dataset dan analisis yang digunakan sesuai dengan topik yang diangkat, memberikan hasil dan kesimpulan bahwa metode

profil matching memang kurang sesuai untuk menentukan kandidat terbaik, akan tetapi penggunaan metode profile matching memiliki keleluasaan untuk memodifikasi perhitungan yang dilakukan, apabila terdapat ketidaksesuaian hasil perhitungan, sebagai contoh pada penelitian ini menggunakan konversi bobot untuk memperoleh hasil akhir yang maksimal dan perlu memperhatikan gap merupakan faktor utama yang mempengaruhi hasil perhitungan.

8. Kekurangan Penelitian

Kekurangan pada penelitian ini metode *profile matching* yang dilakukan dalam menentukan kandidat terbaik masih kurang maksimal. Pada tahapan pembobotan *gap* menghasilkan perhitungan metode tidak memberikan hasil yang maksimal.